



Nasruddin Supardi¹
 Yusril²
 Sugisman³
 Randi Sudirman⁴

PENGARUH PEMANFAATAN WEBLOG TERHADAP KEMANDIRIAN BELAJAR PESERTA DIDIK SMK NEGERI 7 MAJENE

Abastrak

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan pemanfaatan weblog di SMK Negeri 7 majene; Mendeskripsikan kemandirian belajar peserta didik di SMK negeri 7 Majene; Menganalisis pengaruh pemanfaatan weblog terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene. Jenis penelitian ini adalah ex post facto dengan menggunakan pendekatan metodologi yakni kuantitatif dan pendekatan keilmuan berupa psikologi. Desain penelitian paradigma sederhana dengan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik di SMK Negeri 7 Majene yang berjumlah 568 orang, sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 Orang. Dengan menggunakan metode simple random sampling. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data adalah skala pemanfaata weblog dan skala kemandiria belajar yag dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Berdasarkan hasil penelitian statistik deskriptif diperoleh hasil penelitian pemanfaatan weblog berada pada kategori sedang, yaitu 60 % dengan nilai rata-rata 30,20, yang disebabkan oleh aspek langkah-langkah pemanfaatan weblog sedangkan hasil statistik deskriptif kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene berada dalam kategori sedang, yaitu 66,25% dengan nilai rata-rata 73,75. Berdasarkan hasil pengolahan analisis statistik inferensial variabel pemanfaatan weblog (X) terhadap kemandirian belajar (Y) peserta didik di SMK Negeri 7 Majene diperoleh hasil analisis hasil perhitungan nilai t yaitu (t_{hitung}) lebih besar dari nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $5\% = 0,05$, $\alpha/2 = 0,025$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung} = 6,900$ sedangkan $t_{tabel} = 1,990$. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 6,900 > 1,990$). Dengan demikian pemanfaatan weblog berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMK negeri 7 Majene. Mengingat pentingnya pemanfaatan weblog dan kemandirian belajar, hendaknya peserta didik mampu meningkatkan pemanfaatan weblog dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam kepada mereka agar dapat berpengaruh terhadap kemandirian belajarnya.

Kata kunci : Weblog, Kemandirian Belajar

Abstract

The objectives of this study were to: 1) Describe the use of weblogs in SMK Negeri 7 Majene; 2) Characterize the level of learning independence achieved by students at SMK Negeri 7 Majene; and 3) Analyze the effect of using weblogs on the level of learning independence achieved by students at SMK Negeri 7 Majene. This investigation was conducted ex post facto, utilizing a quantitative methodology and a scientific approach in the form of psychology. The research design was straightforward, consisting of two variables: the independent and dependent variables. The population in this study consisted of 568 students at SMK Negeri 7 Majene, whereas the sample size was 80 0 persons using a simple random sampling approach. The scale of weblog consumption and the scale of autonomous learning were employed to collect data, which were analyzed using descriptive and inferential statistics. According to the results of descriptive statistical research, the results of the study on the use of weblogs fell into the medium category, at 60% with an average value of 30.20, due to aspects of the steps involved in using weblogs, whereas the results of descriptive statistical research on the learning independence of students at SMK Negeri 7 Majene fell into the medium category, at 66.25 percent with an average value of 73.75. According to the results of the

¹ Universitas Sulbar Manarang

² Universitas Sulawesi Barat

^{3,4} STAI DDI Majene

email: nasruddinsupardi19@gmail.com, yusril@unsulbar.ac.id, sugismanman@gmail.com, randisudirman04@gmail.com

processing of inferential statistical analysis of weblog usage variables (X) on learning independence (Y) of students at SMK Negeri 7 Majene, the analysis of the calculation results of the t value, namely (t (count)), was greater than the value (t) obtained from the table distribution (t table). The analysis obtained a significant level (α) and a table value of $5\% = 0.05$, $\alpha/2 = 0.025$. The study then determined that t count = 6,900 and t table = 1,990. This indicated that t count exceeded t table (t count > t table = 6,900 > 1,990). Thus, the use of weblogs benefits students at SMK Negeri 7 Majene's learning freedom. Given the significance of weblogs and independent learning, students should be able to increase their usage of weblogs when completing tasks assigned to them by Islamic Religious Education teachers, so increasing their learning independence.

Keywords: Weblog, Learning Independence.

Keywords: Human Resource Competency Development, Education in the 4.0 Era in the Integration of Islamic Values.

PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha sadar untuk pengembangan kepribadian yang berlangsung seumur hidup baik di sekolah maupun madrasah. Pendidikan juga bermakna proses membantu individu baik jasmani dan rohani kearah terbentuknya kepribadian utama (Tohirin, 2013). Kepribadian seseorang sangat ditentukan oleh variabel pendidikan.

Ayat tersebut menginterpretasikan bahwa sesungguhnya Allah swt. senantiasa mendidik hamba-Nya yang beriman dan memerintahkan mereka untuk saling berbuat baik antara mereka di majelis dalam menuntut ilmu serta orang yang menuntut ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah swt (Katsir, 2018).

Ramayulis menyebutkan bahwa menurut UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan dengan sumber belajar dalam lingkungan pembelajaran. Menurut Sistem Pendidikan Nasional tersebut ada tiga komponen penting dalam pembelajaran yaitu; pendidik, peserta didik, dan sumber atau bahan ajar. Kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik kalau tidak tersedia sumber dan bahan ajar, agar dapat membelajarkan peserta didik maka mutlak diperlukan bahan ajar, sehingga memungkinkan peserta didik dapat belajar dimana dan kapan saja melalui sumber dan bahan ajar yang disiapkan. Oleh karena itu, kedudukan bahan ajar sangat penting sekali dalam proses pembelajaran (Ramayulis, 2014).

Pembelajaran adalah sebuah sistem yang terdiri dari banyaknya komponen pengaruh. Salah satunya adalah sumber belajar, sumber belajar adalah satu dari banyaknya komponen penentu dalam menunjang keberhasilan belajar. Kehadiran sumber belajar pada pembelajaran membuat tujuan pembelajaran atau deskripsi perilaku yang hendak dicapai akan dengan mudah diraih karena sumber belajar bukan hanya membantu peserta didik tetapi bahan ajar juga akan membantu pengajar dalam melibatkan diri selama pembelajaran berlangsung.

Sumber belajar yang beraneka ragam di sekitar kehidupan peserta didik, baik yang didesain maupun yang dimanfaatkan pada umumnya belum dimanfaatkan secara maksimal. Namun pada faktanya, penggunaan sumber belajar masih terbatas hanya pada buku teks. Ternyata dari sekian banyak sumber belajar yang ada, hanya buku teks yang biasanya dijadikan sebagai sumber belajar yang sering dimanfaatkan (Supriadi, 2015). Disadari atau tidak, ternyata aktivitas masyarakat sehari-hari ditunjang dengan keberadaan teknologi yang memadai yang mampu membantu kita dalam menemukan sumber-sumber belajar yang mudah dijumpai yaitu pemanfaatan sumber belajar Weblog yang dapat diakses hanya dengan menggunakan smartphone android.

Kondisi pembelajaran sekarang ini tidak lagi berorientasi pada guru (teacher center), melainkan berpusat pada peserta didik (student center). Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dan berinisiatif dalam proses pembelajaran. Guru dalam proses pembelajaran memiliki fungsi sebagai fasilitator yang melayani kepada peserta didik untuk memenuhi kebutuhan belajarnya. Era modern sekarang, posisi guru hendaknya menjadi motivator, pembimbing, pengarah, dan pendorong dalam proses pembelajaran, agar proses pembelajaran berlangsung efektif dan terpadu. Pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik berarti bahwa peserta didik tidak pasif, tetapi justru aktivitasnya yang diharapkan terlihat. Hal tersebut memberi peluang peserta didik untuk aktif mendayagunakan segala kemampuannya secara optimal dibawah bimbingan guru, namun tidak sepenuhnya bergantung kepada keberadaan guru. Oleh karena itu, peserta didik dituntut untuk lebih mandiri dalam proses

pembelajaran. Kemandirian belajar menunjukkan bahwa seseorang dapat menyelesaikan tugas-tugas belajarnya tanpa bantuan dari orang lain dan dilakukan secara mandiri. Peserta didik yang memiliki kemandirian adalah peserta didik yang aktif memberikan pemaknaan, seorang peserta didik yang aktif bagi proses belajarnya sendiri.

Kondisi perkembangan pembelajaran di SMK Negeri 7 Majene begitu mengkhawatirkan dikarenakan kondisi peserta didik untuk belajar secara mandiri dinilai sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dapat diketahui bahwa tingkat kemandirian belajar peserta didik masih tergolong rendah terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Apabila guru memberikan penugasan kepada peserta didik, mereka cenderung mengabaikan perintah guru tersebut.

Weblog merupakan salah satu sumber belajar yang sangat mudah untuk diakses yang semestinya dimanfaatkan semaksimal mungkin oleh peserta didik untuk mengembangkan kemampuan belajarnya. Hanya dengan bermodalkan smartphone android maka peserta didik akan mampu mencari bahan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Menurut salah seorang pengurus OSIS di SMK Negeri 7 Majene bahwa hampir semua peserta didik memiliki smartphone berbasis android (Desi, 2021). Kondisi tersebut sangat memungkinkan peserta didik memanfaatkan fasilitas yang dimilikinya dalam mengembangkan diri menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Kemunculan pandemi virus corona (COVID-19) pada akhir tahun 2019 mengakibatkan lumpuhnya segala aspek dalam bidang kehidupan, termasuk aspek pendidikan yang membuat peserta didik di SMK Negeri 7 Majene menjadi kehilangan gairah belajar sebagai seorang pelajar dalam menuntut ilmu. Pendidikan di Indonesia seakan mandek, banyak hal yang diubah termasuk dalam proses belajar mengajar. Sebelumnya pembelajaran tatap muka langsung namun setelah munculnya pandemi tersebut, pembelajaran berubah menjadi berbasis jarak jauh. Peserta didik di SMK Negeri 7 Majene menunjukkan penurunan kemandirian belajar. Salah satu penyebab kualitas kemandirian belajar peserta didik adalah karena kurangnya pemanfaatan sumber belajar ditambah dengan kemunculan pandemi virus corona tersebut.

Berdasarkan persoalan tersebut, Peneliti memandang perlu untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Pemanfaatan Weblog terhadap Kemandirian Belajar Peserta Didik SMK Negeri 7 Majene. Penelitian yang kami buat semoga menjadi bahan referensi dalam memajukan pendidikan di Indonesia khususnya di SMK Negeri 7 Majene itu sendiri.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan *ex post facto* dengan pendekatan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah semua subyek yang ada dalam lokasi penelitian peserta didik di SMK negeri 7 Majene yang terdiri dari kelas X, XI, dan kelas XII berjumlah 568 orang peserta didik dan sampel yaitu perwakilan dari setiap kelas X, XI, dan XII, jumlah sampel sebanyak 80 orang. Pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel pada penelitian ini adalah kelas X TKJ 1, XI TKJ 1 dan XII TKJ1. Peneliti menggunakan jenis tertutup yakni alternatif jawaban responden sudah ditentukan terlebih dahulu, responden hanya memilih alternatif yang disiapkan peneliti dengan menggunakan skala likert. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan inferensial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik terkait dengan pemanfaatan weblog dengan jumlah responden 80 orang dengan menggunakan instrumen skala pemanfaatan weblog terdiri dari 10 item, maka diperoleh nilai maksimum dari analisis deskriptif yaitu 39 dan nilai minimum 21.

Berdasarkan data yang telah didapatkan dari hasil angket peserta didik di SMK Negeri 7 Majene ternyata mereka belum menerapkan pemanfaatan weblog untuk menyiapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil dari lembar angket yang diberikan kepada mereka yang tidak menyiapkan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan weblog di rumah serta mereka masih kurang mempelajari materi Pendidikan Agama Islam mengakses halaman weblog yang ada di internet sehingga hasil analisis deskriptif

dan analisis inferensial didapatkan bahwa pemanfaatan weblog oleh peserta didik di SMK Negeri 7 Majene berada pada kategori sedang.

Pemanfaatan weblog yang berada pada kategori sedang disebabkan oleh indikator pemanfaatan weblog oleh peserta didik kurang maksimal diantaranya pemanfaatan weblog untuk mempersiapkan materi pelajaran di rumah dan pemanfaatan weblog untuk mengerjakan tugas di rumah. Diperoleh hasil penelitian dengan kondisi di lapangan bahwa sebagian peserta didik masih enggan untuk memanfaatkan weblog dalam mempersiapkan dan mengerjakan tugasnya di rumah. Padahal kelebihan dari weblog adalah bahwa weblog itu sangat praktis dan efisien untuk dimanfaatkan, hanya dengan bermodalkan android dan jaringan internet maka peserta didik akan mampu berselancar di dunia maya dengan mengakses halaman weblog yang melimpah ruah. Selain itu, weblog juga sangat mudah untuk diakses dalam mengerjakan tugas di rumah dan sangat mudah mendapatkan materi pelajaran dengan weblog tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap peserta didik di SMK Negeri 7 Majene terkait dengan hasil kemandirian belajar yang berjumlah 80 orang dengan menggunakan instrumen skala kemandirian belajar yang terdiri dari 24 item. Diperoleh nilai maksimum dari analisis deskriptif yaitu 92 dan nilai minimum 57.

Dari hasil penelitian dengan menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial diperoleh hasil bahwa peserta didik di SMK Negeri 7 Majene kurang dalam aspek tanggung jawab yakni mereka enggan untuk mencari sumber referensi terkait dengan tugas mereka. Peserta didik cenderung memiliki kemauan untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru kepada mereka sehingga kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene berada pada kategori sedang, hal ini berarti bahwa kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene tidak tinggi dan tidak rendah sehingga masih perlu ditingkatkan.

Kemandirian belajar peserta didik berada pada kategori sedang disebabkan oleh faktor indikator kemandirian belajar yakni percaya diri, disiplin, motivasi, inisiatif, dan bertanggung jawab. Diperoleh hasil penelitian dengan kondisi di lapangan bahwa peserta didik kurang memiliki motivasi dalam belajar hal ini terlihat bahwa masih banyak peserta didik tidak mempelajari materi pelajaran Pendidikan Agama Islam yang akan dipelajari di sekolah ditambah lagi mereka masih malas untuk membuat catatan sendiri dalam membantu memudahkan mereka memahami materi pelajaran tersebut. Kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab peserta didik di SMK Negeri 7 Majene masih perlu untuk ditingkatkan berdasarkan kondisi di lapangan bahwa peserta didik masih ada yang tidak mencari referensi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ditugaskan kepada mereka. Hal inilah yang menyebabkan mengapa kemandirian belajar peserta didik di SMK negeri 7 Majene berada pada kategori sedang artinya bahwa indikator penunjang kemandirian belajar masih sangat perlu untuk ditingkatkan.

Faktor yang memengaruhi peningkatan kemandirian belajar ialah dengan memiliki motivasi tinggi dan didukung oleh infrastruktur yang memadai. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi akan mampu meningkatkan kinerjanya baik prestasi yang dimiliki ataupun kemandirian belajarnya. Ditambah lagi dengan infrastruktur yang memadai. Berbicara tentang infrastruktur keberadaan android yang hampir dimiliki oleh semua orang termasuk peserta didik SMK Negeri 7 Majene tentunya merupakan salah satu modal yang baik dimanfaatkan dalam mengakses halaman weblog karena dengan memanfaatkan android tersebut maka akan memudahkan peserta didik mengakses halaman weblog.

Berdasarkan pengolahan data baik secara analisis deskriptif maupun analisis inferensial, pengujian secara statistik dengan bantuan program SPSS versi 23for wondows dengan sumber data dari tes instrumen kemandirian belajar bahwa pemanfaatan situs weblog mempengaruhi kemandirian belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai (t) yang diperoleh dari hasil perhitungan (t_{hitung}) lebih besar dari nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}). Hasil analisis (t_{hitung}) yaitu 6,900 sedangkan (t_{tabel}) yaitu 1,990. (t_{hitung}) > (t_{tabel}). Oleh karena hasil tersebut maka penulis asumsikan bahwa pemanfaatan weblog berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dengan judul pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis weblog terhadap kemandirian belajar, kreativitas belajar dan hasil belajar IPS siswa SMP Kelas VIII (Nurhayati, 2017).

Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Sartono dengan penelitian berupa kajian ilmiah mencakup bagaimana pemanfaatan weblog sebagai media alternatif di sekolah. Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa media weblog efektif digunakan sebagai media pembelajaran alternatif di sekolah karena dapat meningkatkan prestasi dan motivasi belajar siswa (Sartono, 2016).

Berdasarkan kedua penelitian di atas, hasil penelitian terkait dengan pemanfaatan weblog ternyata berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik seperti hasil yang didapatkan pada penelitian ini. Pemanfaatan weblog yang baik akan mampu meningkatkan kinerja peserta didik dalam belajar baik peningkatan dari segi prestasi, hasil maupun kemandirian belajarnya.

Secara umum peserta didik berpendapat bahwa pemanfaatan weblog mampu memberikan respon positif terhadap peserta didik. Pemanfaatan weblog memudahkan peserta didik dalam mengerjakan penugasan yang dilakukan oleh peserta didik. Data yang didapatkan dari hasil angket peserta didik bahwa pemanfaatan weblog mampu memudahkan mereka dalam belajar, dapat belajar kapan dan dimana saja, mudah berkomunikasi dengan pendidik, dapat berdiskusi dengan teman-teman, memudahkan mengerjakan tugas, mudah mendapatkan materi ajar, hasil belajar menjadi lebih baik. Kruse berpendapat bahwa pembelajaran berbasis web seringkali memiliki manfaat yang banyak bagi peserta didik (Kurniawati, 2013).

Peserta didik akan bertanggung jawab dalam mengerjakan penugasan dari guru Pendidikan Agama Islam disebabkan karena guru Pendidikan Agama Islam memberikan kemudahan dalam mengerjakan tugas mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan sumber belajar weblog di internet sehingga peserta didik di SMK Negeri 7 Majene akan lebih mudah untuk mengerjakan tugas-tugas tersebut karena salah satu kelebihan dari weblog adalah kemudahan untuk diakses.

Peserta didik menjadi percaya diri mengerjakan tugas tanpa meminta bantuan orang lain, menjawab pertanyaan dari guru dan melaksanakan perintah dari guru disebabkan karena kemudahan mendapatkan sumber belajar dengan memanfaatkan situs weblog dalam membangun pemahaman dan memperkaya pengetahuan peserta didik.

Peserta didik akan termotivasi mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ketika mampu memanfaatkan weblog disebabkan karena pemanfaatan weblog ternyata mampu membangkitkan minat belajar peserta didik.

Pada penelitian ini ternyata sesuai dengan teori yang ada bahwa terdapat pengaruh positif yang terjadi antara pemanfaatan weblog dan kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene, artinya semakin marak pemanfaatan weblog maka berpengaruh terhadap kemandirian belajar peserta didik.

SIMPULAN

Pemanfaatan weblog di SMK Negeri 7 Majene berdasarkan hasil penelitian sebanyak 80 responden berada pada kategori sedang, persentase sebesar 60% dengan nilai rata-rata 30,20.. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan weblog di SMK Negeri 7 Majene berada pada kategori sedang, yang berarti tidak tinggi dan tidak rendah, sehingga pemanfaatan weblog Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 7 Majene masih perlu ditingkatkan lagi.

Kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene berdasarkan hasil penelitian sebanyak 53 responden berada pada kategori sedang, persentase sebesar 66,25% dengan nilai rata-rata 73,75.. Hal ini mengindikasikan bahwa kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene berada pada kategori sedang, yang berarti tidak tinggi dan tidak rendah, sehingga kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene masih perlu ditingkatkan lagi.

Terdapat pengaruh pemanfaatan weblog terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMK Negeri 7 Majene. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan (t_{hitung}) lebih besar dari nilai (t) yang diperoleh dari tabel distribusi (t_{tabel}). Dari hasil analisis didapatkan taraf nyata (α) dan nilai tabel sebesar $5\% = 0,05$, $\alpha/2 = 0,025$. Kemudian diperoleh hasil analisis $t_{hitung}=6,900$ sedangkan $t_{tabel} = 1,990$. Artinya nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel} = 6,900 > 1,990$). Dengan demikian, pemanfaatan weblog berpengaruh positif terhadap kemandirian belajar peserta didik di SMK negeri 7 Majene.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Qodir. "Teori Belajar Humanistik dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa" 04, no. 02 (2017).
- Abdul Majid. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Zaenul Fitri. Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Ansori, Yusup, Indri Herdiman, Lailatul Fajriah, Yoga Nugraha, Padillah Akbar, and Martin Bernard. "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa SMP terhadap Kemampuan Penalaran Matematis." *Journal on Education* 1, no. 2 (2019): 288–296.
- Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 1997.
- Azwar, Saifuddi. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Baharuddin dan Moh. Makin. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praksis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.
- Bâldea, Maja, Alexandra Maier, and Oana Simionescu. "Using Weblogs as a Communication Tool for Teaching Students in the Architecture Design Studio." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 191 (2015): 2758–2762. <http://dx.doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.293>.
- Cahyo, Agus N. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Mengajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta: Divapres. 2013
- Delia Anastasia Andani. "Pemanfaatan Media Weblog dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran TIK Menggunakan Metode Survey Question Read Recite Dan Revieq (SQ3R) Di SMP Mataram Semarang." *Skripsi* (2016).
- Desmita. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.
- Devita Mustika Weni. "Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pengembangan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Weblog." *Pendidikan Bisnis dan Manajemen* 2, no. 2 (2016): 114–123.
- Diansyah, Risnal, Syahril Syahril, Aryanto Aryanto, Edo Arribe, and Doni Winarso. "Penguatan Umkm melalui Pelatihan Weblog." *Jurnal Pengabdian UntukMu NegeRI* 1, no. 2 (2017): 1–7.
- Dwi Lestari. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar pada Siswa Di SMK Mutiara Bangsa Jakarta." *Skripsi* (2016).
- Fatimah. *Psikologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Filayudha, Yanuar, and Endang Fatmawati. "Pemanfaatan Weblog (Weblog) Sebagai Sarana Knowledge Sharing bagi Mahasiswa S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro." *Jurnal Ilmiah Kepustakawanan Libraria* 8, no. 2 (2019): 69–81.
- Hamid Darmadi. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Hamka, Prof. Dr. Tafsir Al-Azhar. Jakarta: Gema Insani, 2015.
- Harris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Heli Yanti. "Hubungan Kemandirian Belajar dan Sikap Peserta Didik terhadap Pembelajaran Online menggunakan Pendekatan Penugasan Individu pada Mata Materi Klasifikasi Makhluk Hidup." *Skripsi* (2020).
- Hergenhren. *Theories of Learning*. Cet. VI. Jakarta: Prenadamedia Group, 2008.
- Herutono, Agung. *Conquering Web 2.0*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2010.
- Hidayat, Dede Rahmat, Ana Rohaya, Fildzah Nadine, and Hary Ramadhan. "Kemandirian Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19." *Perspektif Ilmu Pendidikan* 34, no. 2 (2020): 147–154.
- J.J. GM. Drost. *Sekolah: Mengajar Dan Mendidik?* Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Karabacak, Gözde, and Merve Genç. "The Use of Weblogs as an Example of Internet Entrepreneurship: Turkish Travel Weblogs." *Procedia Computer Science* 158 (2019): 869–876. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.125>.
- Karunia Eka Lestari dan Muhammad Ridwan Yudhanegara. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Cet.1. Bandung: PT.Refika Aditama, 2015.
- Khalifah Mustami. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Cet.I. Yogyakarta: Aynat Publishing, 2015.
- Khoirunnisa dkk. "Hubungan Kemandirian Belajar dengan Kemampuan Representasi Matematis Siswa Di SMPN 18 Tangerang." *Seminar Nasional Pendidikan Matematika* 01 (2018).
- M. Iqbal Hasan. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial*. Jakarta: Bumi Aksara,

- 2008.
- Mania, Sulaiman Saat dan Sitti. Pengantar Metodologi Penelitian Panduan bagi Peneliti Pemula. Cet.II. Gowa: Pusaka Almada, 2020.
- Meutia Hadi dan Rilla Sovitriana. "Model Kemandirian Belajar Siswa Madrasah Aliyah 9 Jakarta." *Jurnal IKRA-ITH Humaniora* 3, no. 3 (2019).
- Misbahuddin dan Iqbal Hasan. Analisis Data Penelitian dengan Statistik. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Mohamad Asrori. Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Mohammad Syamsul Anam. "Teori Belajar Behavioristik dan Implikasinya Dalam Pembelajaran." Universitas Negeri Malang (n.d.).
- Mohammed Huzaimi Alias. "Persepsi Pembelajaran Dewasa melalui Teknologi (Perception of Adult Learning Through Technology Of." *Journal of Personalized Learning* 3, no. 1 (2020): 47–54.
- Muhammad Arif Tiro. Dasar-Dasar Statistik Makassar. Makassar: State University of Makassar Pres, 2000.
- Muri Yusuf. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Cet. 1. Jakarta: Prenada Media Group, 2014.
- Nadiya Qalbu. "Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI SDIT Nurul Hikmah Tanjung Jabung Timur" (n.d.).
- Nana Sudjana. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar. Cet. XIII. Bandung: Sinar baru Algesindo, 2014.
- Nana Syaodih Sukmadinata. Metode Penelitian Pendidikan. Cet. VI. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010.
- Nanang Wahyudi. "Pemanfaatan Weblog sebagai Media Pembelajaran." *Study Islam Panca Wahana* (2014): 143.
- Ningsih, Rita, and Arfatin Nurrahmah. "Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian." *Jurnal Formatif* 6, no. 1 (2016): 73–84.
- Nurhayati. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Weblog terhadap Kemandirian Belajar, Kreativitas Belajar dan Hasil Belajar IPS Siswa SMP Kelas VIII." Thesis (2017).
- Nursa, Muhammad. "Penggunaan Teknik Seven Jumps untuk Peningkatan Kemandirian Belajar Mahasiswa." *Cakrawala Pendidikan* 0, no. 2 (2013): 258–265.
- Oka Agus Kurniawan Shavab dan Gurdjita. "Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran dalam Calon Guru Sejarah" *Candrasangkala* 3, no. 1 (2017): 10–19.
- Oknisih, Nur, Yuli Wahyuningsih, and Suryoto. "Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan Dasar* (2019): 477–483.
- Rahma Fitriai. "Kemandirian Belajar dalam Mengerjakan Tugas Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kampar." Skripsi (2019).
- Red'ko, Ludmila, Mariya Yuzhakova, and Marina Yanushevskaya. "Creative Independent Learning for Developing Students' Professional Competencies." *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 214, no. June (2015): 319–324.
- Riduwan dan Sunarto. Pengantar Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi Dan Bisnis. Cet. III. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Rijal, Syamsu, and Suhaedir Bachtiar. "Hubungan Antara Sikap, Kemandirian Belajar, Dan Gaya Belajar Dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa." *Jurnal Bioedukatika* 3, no. 2 (2015): 15.
- Rohaeti, Eli, Suwardi, and Jaslin Ikhsan. "Improving Students' Achievement and Learning Independence through Reciprocal Teaching Approach and Cooperative Learning." *Cakrawala Pendidikan* 32, no. 1 (2013): 116–124.
- Rostina Sundayana. "Kaitan Antara Gaya Belajar, Kemandirian Belajar Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa SMP Dalam Pelajaran Matematika." *Mosharafa* 5, no. 2 (2016): 75–84.
- Rusman. Model-Model Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Rusman dan Deni Kurniawati. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi, Pengembangan Profesional Guru. Cet.III. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Saifuddin Azwar. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Sánchez-Ávila, María Teresa, Luis Alonso Morales-Garza, Edgar Alonso Cano-Torres, and Jaime Javier Cantú-Pompa. "Use of an Electronic Weblog as a Method of Sharing the

- Academic Production of a Residency Program.” *Educacion Medica* 20, no. 3 (2019): 167–169. <https://doi.org/10.1016/j.edumed.2018.04.011>.
- Santosa, Made Hery. “Pemanfaatan Weblog (Jurnal Online) Dalam Pembelajaran Menulis.” *Pusat Penelitian dan Kajian Inovatif (Puslitjaknov)* (2008): 1–34.
- Santoso, Dwi Budi. “Pemanfaatan Teknologi Search Engine Optimazion Sebagai Media Untuk Meningkatkan Popularitas Weblog Wordpress.” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV*, no. 2 (2009): 131–136.
- Sartono. “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah.” *Transformatika* 12, no. 1 (n.d.).
- . “Pemanfaatan Weblog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah.” *Transformatika* 12, no. 3 (2016): 28. file:///Users/andreataquez/Downloads/guia-plan-de-mejora-institucional.pdf%0Ahttp://salud.tabasco.gob.mx/content/revista%0Ahttp://www.revistaalad.com/pdfs/Guias_ALAD_11_Nov_2013.pdf%0Ahttp://dx.doi.org/10.15446/revfacmed.v66n3.60060.%0Ahttp://www.cenetec.
- Seto Mulyadi dkk. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah*. Cetakan IV. Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Sri Esti Wuryani Djiwandono. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Cet.XIII. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet. XXV. Bandung: Alfabeta, 2017.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Cet.1. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- . *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- . *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Cet. XII. PT. Asdi Mahasatya, 2002.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekata Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- . *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. XV. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suhendri, Huri. “Pengaruh Kecerdasan Matematis–Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 1, no. 1 (2011): 29–39.
- Suparlan, “Teori-teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran” *Islamika Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2.1 (2019). h.79-88.
- Supriadi. “Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran.” *Lantanida Journal* 3, no. 2 (2015): 131.
- Suriswo. “Pemanfaatan Weblog sebagai Sumber Belajar Siswa” 18, no. 3 (2017): 1–5.
- Suryana, Oya. *Membangun Weblog Wordpress*. Jakarta: PT. Elex Media Compatindo, 2008.
- Syafaruddin Siregar. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. Cet. I. Jakarta: Grasindo, 2005.
- Syahputra, Dedi. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbauangan.” *At-Tawassuth* 2, no. 2 (2017): 368–388. https://www.cambridge.org/core/product/identifier/CBO9781107415324A009/type/book_part.
- Syamsuddin dan Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Tanwey Gerson Ratumanan. *Belajar Dan Pembelajaran Edisi Ke-2*. Surabaya: Unesa University Press, 2004.
- Tiningrum, Jamil Upriha. *Sejarah Singkat Filsafat Modern: Dari Descartes Sampai Wittgenstein*. Jakarta: Pantja Simpati, 1984.
- Tresnaningsih, Fety, Dina Pratiwi Dwi Santi, and Etty Suminarsih. “Kemandirian Belajar Siswa Kelas III Sdn Karang Jalak I dalam Pembelajaran Tematik.” *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan* 6, no. 2 (2019): 51–59.
- Tuasikal, Hendrik lempe Tasaik dan Patma. “Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Kelas V SD Inpress Samberpasi.” *Jurnal Metodik Didaktik* 14, no. 1

- (n.d.).
- Umar, Husein. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Cet. 1. Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Umar Tirtahardja dan La Sulo. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, n.d.
- Yau, Timothy T., Matthew A. Sparks, and Joel M. Topf. "Eight Years of AJKD Weblog—Lessons Learned and What Lies Ahead." *American Journal of Kidney Diseases* 78, no. 2 (2021): 168–170. <https://doi.org/10.1053/j.ajkd.2020.12.021>.
- Zulkifli Matondoang. "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian." *Tabularasa PPS UNIMED* 6, no. 1 (2009): 87–97.